

**PERANAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN
DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN
(STUDI PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG TASIKMALAYA)**

Mohamad Apip
Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
apip.ciamis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada Peranan Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1] Bagaimana kualitas informasi akuntansi keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya? 2] Bagaimana kinerja perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya? 3] Bagaimana peranan kualitas informasi akuntansi keuangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya? Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif. Yaitu dengan cara meneliti, mengumpulkan dan mengolah data-data yang diperlukan untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan landasan teori yang diperoleh dari beberapa literatur yang mendukung penelitian ini sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan, dapat penulis simpulkan bahwa: (1) Informasi akuntansi keuangan pada PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya sudah berkualitas. Artinya bahwa informasi akuntansi keuangan tersebut sudah disajikan secara akurat, relevan, andal, dapat dibandingkan dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan. (2) Kinerja perusahaan PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya sudah relatif baik. Artinya bahwa kinerja perusahaan tersebut telah mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi keuangan berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Artinya bahwa kualitas informasi akuntansi keuangan sebagai pendukung dalam meningkatkan kinerja pada PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya. Dengan kata lain hubungan antara kualitas informasi akuntansi keuangan dengan kinerja perusahaan saling menunjang dalam pencapaian target yang ditetapkan.

Kata kunci: Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan, Kinerja Perusahaan.

I. Pendahuluan

Pada masa perkembangan bisnis modern sekarang ini sangatlah diperlukan informasi-informasi yang menunjang bagi kemajuan dan kepentingan bisnis. Informasi akuntansi atau laporan keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dalam waktu tertentu. Dengan kualitas informasi keuangan tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai alat bantu dalam membuat keputusan yang menyangkut perusahaan.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang. Salah satu informasi yang diperlukan oleh perusahaan adalah informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut yang nantinya memuat berbagai macam informasi keuangan yang digunakan oleh pihak perusahaan utamanya oleh para manajer sebagai salah satu instrumen yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan laporan kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan yang nantinya digunakan sebagai

pembuatan keputusan finansial. Laporan keuangan disajikan dalam bentuk Neraca, Laporan Perhitungan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas. Setelah diberlakukannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru yang diberlakukan mulai th 2012 laporan keuangan Neraca menjadi (Laporan posisi keuangan), Laba-Rugi menjadi (Laporan Laba Rugi Komprehensif), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.

Dari urain di atas kita dapat mengetahui betapa pentingnya informasi akuntansi bagi perusahaan dalam menganalisa laba yang terjadi pada tahun depan. Informasi akuntansi ternyata tidak hanya sebagai dasar dalam memprediksi laba yang terjadi pada tahun ke depan saja, fungsi lainnya dari informasi akuntansi keuangan yaitu sebagai dasar penilain kinerja dan bagi para manajer dan karyawan yang telah dilakukan pada periode tahun yang telah berlalu. Hal ini berfungsi sebagai dasar evaluasi kinerja para manajer dan karyawan agar lebih baik dan dapat lebih meminimalisir tingkat kesalahan pada tahun yang akan datang.

Akuntansi selalu dipandang sebagai suatu sistem informasi. Akuntansi diasumsikan sebagai suatu proses yang menghubungkan sumber informasi atau pemancar (biasanya si akuntan), saluran komunikasi dan serangkaian penerimaan (pengguna eksternal. Pada dasarnya, ketika dianggap sebagai suatu proses komunikasi, akuntansi paling tidak didefinisikan sebagai proses pengpdean observasi dalam bahasa sistem akuntansi, manipulasi tanda-tanda dan pelaporan sistem dan penerjemahan serta pengiriman hasilnya.

Setiap individu yang bertanggung jawab dalam pelaporan keuangan harus secara terus-menerus berusaha untuk memberikan informasi yang terbaik dan informasi yang bermanfaat. Kualitas informasi merupakan informasi yang sesuai dengan karakteristik kualitatif, yang diyakini dapat mempertinggi kegunaan informasi akuntansi.

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Tasikmalaya yang bergerak dalam bidang pelayan jasa diharapkan dapat memberikan layanan bagi konsumen dan masyarakat pemakai pada umumnya. Agar kiatan usaha tersebut berkembang dan berjalan optimal, maka faktor keuangan merupakan faktor utama yang harus diperhatikan dan perlu pengelolaan yang baik sehingga tercipta laba perusahaan Untuk terciptanya laba perusahaan dan peningkatan kinerja maka perusahaan harus menyajikan informasi akuntansi keuangan yang berkualitas.

Untuk menunjang tercapainya peningkatan kinerja perusahaan tersebut semua tidak lepas dari laporan keuangan yang baik dan benar. Karena laporan keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dalam waktu tertentu. Dengan kualitas

informasi akuntansi keuangan tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai alat bantu dalam membentuk keputusan yang menyangkut perusahaan.

Untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dibenahi oleh perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya, antara lain inovasi di berbagai bidang, perbaikan mutu dan pelayanan yang efektif dan efisien serta pelaporan akuntansi yang berkualitas.

1. Kualitas informasi akuntansi yang terjadi pada perusahaan sekarang ini sudah berjalan, tetapi ada kalanya dalam menyajikan suatu laporan keuangan masih sering terjadinya kekeliruan. Adapun permasalahan yang terjadi di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya adalah kualitas informasi akuntansi keuangan yang dibuktikan dalam memberikan informasi dan laporan keuangannya masih terdapat informasi yang kurang andal (*rialible*) sehingga masih belum optimal.
2. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya sumber daya manusianya dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan masih kurang optimal yang dapat mengidentifikasi rendahnya tingkat permodalan, kualitas asset, likuiditas dan rentabilitas sehingga mengakibatkan kinerja perusahaan relatif masih rendah.

Dari konteks di atas upaya yang harus dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia harus meningkatkan kualitas informasi akuntansi keuangan. Hal ini dilakukan agar kinerja perusahaan lebih optimal.

II. Metode

Dalam suatu kegiatan penelitian, terlebih dahulu perlu menentukan metode penelitian yang digunakan, karena hal ini merupakan cara atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan dalam pemecahan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif karena dilakukan dengan cara membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan karakteristik objek. Maka perlu dijabarkan secara detail dengan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
1.	Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan	Informasi keuangan yang digunakan untuk memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan informasi dalam pengambilan keputusan, mengelola informasi keuangan yang terutama untuk memenuhi kepreluan manajemen puncak dan pihak luar organisasi (Mulyadi, 2001:2).	1. Akurat 2. Tepat waktu 3. Relepan 4. Lengkap
2.	Kinerja Perusahaan	Penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2001:415).	1. Permodalan (<i>capital</i>) 2. Kualitas Asset 3. Majemen 4. Rentabilitas (<i>Earning</i>) 5. Likuiditas (<i>liquiditas</i>)

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya.
2. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel dan ilmiah-ilmiah. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kepustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam teknik wawancara ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan bagian sales manager funding pada PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya.

Dalam hal ini penulis mencoba menganalisis data yang ada dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Menganalisis secara deskriptif mengenai penerapan kualitas informasi akuntansi keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya dibandingkan dengan standar teori yang baku dengan cara dianalisis dan disimpulkan, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan apakah PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya telah menerapkan kualitas informasi akuntansi keuangan sesuai standar atau belum.
2. Menganalisis secara deskriptif kinerja perusahaan yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya dibandingkan dengan standar teori yang baku dengan cara dianalisis dan disimpulkan, sehingga penulis dapat menyimpulkan apakah kinerja perusahaan berjalan dengan optimal atau tidak.
3. Menganalisis secara deskriptif peranan kualitas informasi keuangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya, dengan cara mempelajari analisis dari penerapan kualitas informasi akuntansi keuangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga dapat disimpulkan apakah penerapan kualitas informasi akuntansi keuangan mempunyai peranan dalam kinerja perusahaan atau tidak.

III. Hasil

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi keuangan pada PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya sudah disajikan dengan berkualitas, terbukti dari penyajian laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Peranan informasi mutlak adanya beberapa karakteristik fundamental informasi yang berkualitas adalah dapat dimengerti, relevan, andal dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan merupakan informasi yang dihasilkan dari data-data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan

keputusan saat ini atau mendatang. Dasar dari informasi adalah data, kesalahan dari mengambil atau memasukan data dan kesalahan dalam mengolah data akan menyebabkan kesalahan dalam memberikan informasi. Dan data-data yang mencakup informasi tersebut berasal dari sistem informasi. Sistem informasi sekarang peranannya tidak hanya sebagai pengumpul data dan mengolahnya menjadi informasi berupa laporan-laporan keuangan saja, tetapi mempunyai peranan penting di dalam memberikan informasi terhadap manajemen-manajemen disetiap lini fungsi. Laporan-laporan dari sistem informasi memberikan informasi kepada manajemen mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi.

Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan, dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, disusun suatu sistem informasi akuntansi. Sedangkan informasi itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pelayanan jasa (*service activity*). Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat financial/keuangan.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan pada PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya sudah berkualitas. Hal ini dikarenakan penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dimana laporan keuangan yang dihasilkan merupakan suatu informasi yang dapat dimengerti, relevan, andal dan dapat dibandingkan yang digunakan oleh manajer sebagai pengambilan keputusan.

Dari hasil penelitian penulis pada PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya, secara umum penerapan kinerja perusahaan pada PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya sudah dijalankan dengan relatif optimal, karena kinerja perusahaan memiliki aspek-aspek permodalan (*capytal*), kualitas asset, manajemen, rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquiditas*).

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan terhadap perusahaan. PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya dalam upaya menjalankan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran menempatkan sumber daya manusia sebagai aset penting dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas di perlukan perusahaan untuk mencapai visi perusahaan. Oleh karena itu peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan perlu diperhatikan. Kualitas dan kompetensi dapat dilakukan dengan pelatihan dan pengembangan karyawan. Kualitas dan kompetensi karyawan yang baik dapat memberikan pelayanan yang baik yang pada akhirnya mampu meningkatkan kepuasan nasabah. Pelatihan

yang dilakukan PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya yaitu pelatihan mengenai pelayanan nasabah, peluncuran produk baru, dan manajemen risiko pembiayaan. Pelatihan tersebut diikuti oleh karyawan sesuai bagian dan jenjang karier karyawan. Jenjang karier *officer* pelatihan yang diikuti adalah pelatihan mengenai manajemen resiko pembiayaan. Sedangkan untuk tingkat karier dibawah *officer* seperti *frontliner* dan *back office* pelatihan terkait pelayanan terhadap nasabah seperti pelatihan pengetahuan produk baru.

Pengukuran kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan di masa mendatang. Berbagai informasi dihimpun agar pekerjaan yang dilakukan dapat dikendalikan dan dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas pada seluruh proses bisnis perusahaan. Namun selama ini, pengukuran kinerja perusahaan cenderung lebih memfokuskan terhadap sisi keuangan saja.

Kecenderungan seperti ini berdampak kurang baik terhadap sustainabilitas bisnis perusahaan. Sebab hasil pengukuran kinerja secara persial tersebut cenderung akan mengaburkan bahkan menyembunyikan kemampuan perusahaan sebenarnya dalam mencapai nilai ekonomis di masa datang. Banyak pimpinan perusahaan dinilai sukses jika berhasil mencapai suatu tungkat keuangan tertentu. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan keuntungan dengan cara apapun. Hal ini dapat meyebabkan perusahaan terjebak pada orientasi jangka pendek dan mengabaikan kelangsungan bisnis jangka panjang dari perusahaan.

Dari pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa PT. Bank muamalat dalam menjalankan kinerja perusahaan relatif baik dilihat dari beberapa aspek yaitu permodalan, kualitas asst, manajemen, rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquiditas*), sehingga harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

Sementara itu berdasarkan hasil penelitian penulis pada PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya kualitas informasi akuntansi keuangan yang meliputi informasi dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan telah dijalankan dengan baik. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi yang efektif akan meningkatkan kehandalan laporan keuangan dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sebagai pengambilan keputusan masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Wing Wahyu Winarno (2006:7) pengaruh tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan adanya informasi keuangan yang akurat,

tepat waktu, lengkap, relevan, terpercaya, terverifikasi, mudah dipahami, mudah diperoleh dapat mendukung kemungkinan dihasilkannya perbaikan berkelanjutan yang lebih efektif, dan pengambilan keputusan yang tepat sasaran, dapat mewujudkan tujuan organisasi sehingga berujung pada terciptanya kinerja perusahaan yang optimal.

Organisasi pada hakekatnya adalah sekelompok orang yang memiliki ketergantungan satu sama lainnya, yang secara bersama-sama memfokuskan usaha mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, maka salah satu faktor penentu keberhasilan suatu organisasi di dalam mewujudkan tujuannya adalah pengendalian organisasi dengan mengarahkan sumberdaya organisasi secara efektif ke perwujudan misi organisasi.

Pengendalian manajemen merupakan keharusan dalam suatu organisasi yang mempraktekkan desentralisasi. Salah satu pandangan bahwa sistem pengendalian manajemen harus sesuai dengan strategi perusahaan. Manajemen hendaknya memiliki informasi yang berguna untuk perencanaan dan pengendalian organisasi dalam kegiatan sehari-hari serta dapat melakukan perencanaan jangka panjang guna mencapai tujuan yang direncanakan.

Untuk menunjang tercapainya peningkatan kinerja perusahaan tersebut semua tidak lepas dari laporan keuangan yang baik dan benar. Karena laporan keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dalam waktu tertentu. Dengan kualitas informasi akuntansi keuangan tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai alat bantu dalam membentuk keputusan yang menyangkut perusahaan.

Evaluasi kinerja masing-masing manajer harus dan hanya didasarkan pada pendapatan dan biaya yang dapat dikendalikan oleh manajer unit organisasi tersebut. Motivasi dari seorang manajer dapat hilang ketika manajer tersebut diberikan penghargaan atau hukuman atas tindakan yang berada diluar ruang lingkup pengendalian manajer tersebut. Namun demikian seringkali pengendalian menjadi hal yang dapat dibagi dan bukannya absolut atas tindakan tertentu. Hal tersebut harus menjadi perhatian penting bagi manajemen puncak. Menentukan standar yang akan digunakan sebagai dasar penilaian prestasi kerja dari manajemen menjadi hal yang sangat penting baik bagi manajemen puncak maupun manajer bawahan. Suatu standar merupakan suatu bentuk antisipasi atas situasi dan kondisi tertentu dimasa yang akan datang.

Dengan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik, maka pengambilan keputusan akan tepat sasaran dan kinerja manajemenpun meningkat

sehingga tercapai kesuksesan usaha atau peningkatan kinerja perusahaan. Sebaliknya, jika informasi akuntansi keuangan yang dihasilkan mempunyai kualitas yang kurang baik, maka akan berpotensi kekeliruan dalam menentukan peningkatan kinerja, sehingga kinerja manjerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam suatu organisasi, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial maka diharapkan kinerja suatu perusahaan akan meningkat.

Apabila informasi akuntansi keuangan yang dihasilkan berkualitas, maka akan mendukung peningkatan kerja, dalam usaha perbaikan secara terus-menerus dan terkoordinasi untuk mencapai kinerja yang optimal. Informasi yan dihasilkan oleh sistem inforamsi akuntansi akan digunakan oleh berbagai pihak untuk membuat keputusan. Apabila informasi yang dipakai mengandung kesalahan, maka keputusan yang diambil akan keliru.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi keuangan berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Secara teori hubungan kedua variabel tersebut yaitu kualitas informasi akuntansi keuangan dan kinerja perusahaan dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki informasi akuntansi keuangan yang berkualitas sebagai alat yang efisien dalam hubungannya dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Artinya apabila informasi akuntansi keuangannya itu berkualitas maka kinerja perusahaanpun akan baik pula.

IV. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai kualitas informasi akuntansi keuangan dan kinerja perusahaan pada PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Informasi akuntansi keuangan pada PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya sudah berkualitas. Artinya bahwa informasi akuntansi keuangan tersebut sudah disajikan secara akurat, relevan, andal, dapat dibandingkan dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan.
2. Kinerja perusahaan PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya sudah relatif baik. Artinya bahwa kinerja perusahaan tersebut sudah sesuai dengan aspek prmodalan. kualitas asset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. Sehingga kinerja perusahaan telah mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi keuangan berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya. Hal ini

dapat dibuktikan dengan tersajinya laporan keuangan yang relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap. Dengan kata lain perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik, akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal sehingga berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang baik pula.

Daftar Pustaka

- Baridwan, Z. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Belkaoui, AR. 2011. *Theori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fathoni, HA. 2006. *Manajemn Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Husein, U. 2003. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail, H. 2009. *Pengndalian Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Gramedia Persada.
- Mangkunegara, AP. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep & Manfaat*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Susanto, A. 2002. *Sistem Informasi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto, A. 2009. *Sistem Informasi Manajemen Pendekatan Berstruktur dan Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutanta, E. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Winarno, WW. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.